

**DAKWAH NU DALAM MENINGKATKAN TOLERANSI  
ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA WANA  
KECAMATAN MELINTING KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk di Pertahankan dalam Seminar Proposal Guna  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 dalam  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Komunikasi dan  
Penyiaran Islam

Oleh

**Gilang Satrio Pamungkas**  
**NPM: 1941010118**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1446H / 2024M**

**DAKWAH NU DALAM MENINGKATKAN TOLERANSI  
ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA WANA  
KECAMATAN MELINTING KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

**Gilang Satrio Pamungkas  
NPM: 1941010118**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si  
Pembimbing II : Siti Wuryan, M. Kom.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1446H / 2024M**

## ABSTRAK

Toleransi antar umat beragama merupakan aspek penting dalam memelihara harmoni dan kerukunan sosial di suatu masyarakat. Di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU) dikenal sebagai organisasi Islam yang berperan dalam mengadvokasi nilai-nilai toleransi dan kebhinekaan. Dalam konteks Desa Wana, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur, peran NU dalam memperkuat toleransi antar umat beragama menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara secara tatap muka dengan informan dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari informan mengenai Metode Dakwah NU dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Bergama Di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, karya ilmiah dan sumber online lainnya.

Hasil yang ditemukan peneliti adalah di desa wana peran komunitas Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama sangatlah penting, pasalnya komunitas nu di wana sebagai agama yang menjadi mayoritas dan penganut agamanya terbanyak di desa tersebut. oleh karena itu, komunitas nu harus memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kemajemukan yang ada. dan bukan hanya itu saja, peran komunitas nu memiliki upaya-upaya yang harus dijalankan guna untuk mempertahankan kerukunan antar umat yang ada. di dalam kehidupan bertoleransi kita harus memiliki sikap keterbukaan dan mau menerima dan menghargai di setiap perbedaan.

**Kata Kunci:** Konsep Dakwah, Toleransi Antar Umat Beragama

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gilang Satrio Pamungkas

Npm : 1941010118

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Dakwah NU dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur" adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun Salinan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki (Footnote) dan daftar pustaka. Apabila dalam waktu tertentu terbukti adanya penyimpangan dari karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2024

Penulis



Gilang Satrio Pamungkas

NPM. 1941010118

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Dakwah NU dalam Meningkatkan Toleransi  
Antar Umat Beragama di Desa Wana Kecamatan  
Melinting**  
Nama : **Gilang Satrio Pamungkas**  
NPM : **1941010118**  
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

## MENYETUJUI

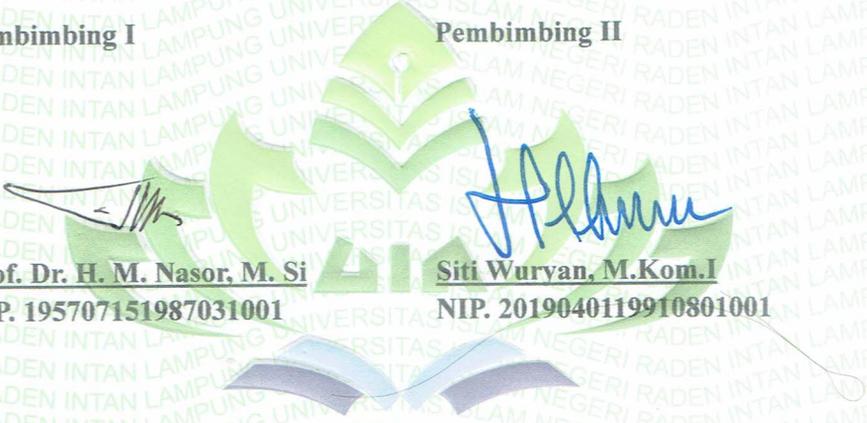
Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden  
Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si**  
NIP. 195707151987031001

  
**Siti Wuryan, M.Kom.I**  
NIP. 2019040119910801001

  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Dakwah dan Komunikasi

  
**Dr. H. Khairullah, S.Ag., MA**  
NIP. 197303052000031002



## KEMENTERIAN AGAMA

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

#### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Dakwah NU dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur” disusun oleh, Gilang Satrio Pamungkas, NPM: 1941010118, program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: **Senin, 15 Juli 2024.**

#### Tim Penguji

**Ketua : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.**

(.....)

**Sekretaris : Achmad Kanzulfikar , M.Med.Kom**

(.....)

**Penguji I : Dr. H. Khairullah, S.Ag., MA**

(.....)

**Penguji II : Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si**

(.....)

**Penguji III : Siti Wuryan, M.Kom.I**

(.....)



## MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

“ Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”

(QS. Al-Kafirun [109] : 6)



## PERSEMBAHAN

Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa, syukur alhamdulillahirbbil'alamin, dengan selalu mengharap ridho-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan segala kerendahan hati, Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan orang yang berarti dalam hidup saya

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Putut Djoko Suyono (Alm) dan Ibu Atina, penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih karena telah berjuang membesarkanku, menyayangiku, membimbingku, memberikan motivasi, selalu mendoakan anak-anaknya, mencurahkan kasih sayang yang tiada tara baik moril maupun materil yang tidak akan mungkin penulis bisa membalas jasa-jasanya. Yang juga selalu mengingatkanku agar tidak putus asa dalam meraih cita-cita hingga bisa mengahatrkanku melanjutkan pendidikan kejenjang tinggi seperti saat ini. Terimakasih atas semua do'a, bimbingan dan tak pernah lelah untuk selalu mengingatkanku dalam segala hal kebaikan.
2. Kakakku Ismi Nur Fauziah (Alm), yang aku sayangi, yang telah membiayai perjalanan aku dalam menuntut ilmu.
3. Kepada kakakku Mulyadi Abdullah, S.Ag., M.M. dan Junayah, S.Ag. yang selalu membantu dan memberi semangat selama proses perkuliahan
4. Seluruh keluarga besar H. Dalem Cik Ali dan Atim Sumadiono yang selalu memberikan support dan dukungannya kepada penulis.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama penulis berada di bangku perkuliahan, semoga tetap terjaga kejayaannya

## RIYAWAT HIDUP

Penulis yang bernama Gilang Satrio Pamungkas dilahirkan di Bandar Lampung, Provinsi Lampung pada tanggal 21 Mei 2001. Anak kedua dari dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Putut Djoko Suyono dan Ibu Atina

Menempuh pendidikan formal dengan pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sumberhadi yang dimulai dari Tahun 2007 dan diselesaikan pada Tahun 2013, dilanjutkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Baitul Muslim Di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Pada Tahun 2013-2016 dan Dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur sampai pada Tahun 2019. Alhamdulillah dengan Rahmat Allah Subhanahu Wata'ala Pada Tahun 2019 penulis bisa melanjutkan Pendidikan kembali di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung dan berhasil diterima sebagai Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dengan prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

Bandar Lampung, Mei 2024  
Penulis

Gilang Satrio Pamungkas  
NPM. 1941010118

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang mana telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya. Semoga keberkahan senantiasa diberikan oleh Allah Swt kepada kita semuanya sebagai hamba-Nya. Sholawat teriring salam selalu kita sanjung agungkan kepada Baginda Nabiullah Muhammad Saw, keluarga, kerabat dan juga para sahabat-Nya, semoga senantiasa kita semua diberikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program pendidikan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan karenanya kritik dan juga saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Judul karya ilmiah ini adalah “Dakwah NU dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama Di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur”. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Khairullah, S.Ag, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan ibu Ade Nur Istiani selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si yang terhormat selaku pembimbing akademik I telah menyempatkan waktu dan tenaga dalam mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi. Dan Ibu Siti Wuryan, M.Kom.I. selaku pembimbing

- akademik II yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketulusan serta memberikan solusi pada penulis selama penyusunan skripsi agar lebih baik lagi
4. Bapak/Ibu dosen prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
  5. Bapak Drs. Mastur dan bapak Ust. Mu'arifin hidayat, selaku ketua dan sekretaris MWNCU cabang melinting, terimakasih karena mengizinkan dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
  6. Kepada sahabat dan teman seperjuangan Rahman Agustiar, Mila Rosifa, Desi Agustina, Fahrul Shiddiq, Muhammad Juniardi, Muhammad Khoirul Miftakhudin, Rezha Mardiyanti Rachmi, Risty Maharani Azzahra, Achmad Rifki yang selalu memberikan semangat, ide, dan pikiran selama penulisan skripsi.
  7. Keluarga Besar KPI B 2019 teman teman seperjuangan ku yang selama ini selalu bersama berbagi ide, pendapat, cerita, canda, dan tawa.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Mei 2024

Penulis

Gilang Satrio Pamungkas

NPM. 1941010118

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.Penegasan Judul .....	1
B.Latar Belakang Masalah .....	2
C.Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	8
D.Rumusan Masalah .....	9
E.Tujuan Penelitian.....	9
F.Manfaat penelitian .....	9
G.Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	10
H.Metode Penelitian.....	14
I.Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II KONSEP DAKWAH DAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA .....</b>	<b>21</b>
<b>A.Konsep Dakwah.....</b>	<b>21</b>
1.Pengertian Konsep Dakwah .....	21
2.Strategi Dakwah.....	22
3.Metode Dakwah Nu .....	24
<b>B.Toleransi Antar Umat Beragama .....</b>	<b>27</b>
1.Pengertian Toleransi Antar Umat Beragama.....	27
2.Upaya-Upaya Dalam Meningkatkan Antar Antar Umat Beragama.....	28
3.Kendala-Kendala Dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama .....	30
4.Peran Dan Fungsi Toleransi Antar Umat Beragama.....	32

5. Peran dan Fungsi Toleransi Antar Umat Beragama .....	33
---------------------------------------------------------	----

**BAB III MWCNU KECAMATAN MELINTING**

<b>KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.....</b>	<b>35</b>
-------------------------------------	-----------

**A. Profil MWCNU Desa Wana Kecamatan Melinting**

<b>Lampung Timur.....</b>	<b>35</b>
---------------------------	-----------

1. Visi Dan Misi MWCNU Wana Melinting Lampung Timur .....	35
-----------------------------------------------------------	----

2. Struktur Organisasi MWCNU Wana Melinting Lampung Timur.....	37
----------------------------------------------------------------	----

**B. Strategi Dakwah NU dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Wana Kecamatan Melinting Lampung Timur .....**

<b>39</b>
-----------

**C. Keberagaman di Desa Wana Kecamatan Melinting**

<b>Kabupaten Lampung Timur .....</b>	<b>42</b>
--------------------------------------	-----------

**BAB IV ANALISIS DAKWAH NU DALAM MENINGKATKAN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA WANA KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR .....**

<b>Analisis Strategi Dakwah NU dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragam.....</b>	<b>55</b>
-----------------------------------------------------------------------------------------	-----------

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>59</b>
---------------------------	-----------

<b>B. Rekomendasi.....</b>	<b>61</b>
----------------------------	-----------

**DAFTAR RUJUKAN.....**

<b>63</b>
-----------

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul Dakwah NU Dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama Di Desa Wana. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut.

Konsep dakwah adalah upaya penyebaran dan penyampaian ajaran Islam kepada individu atau masyarakat secara luas.<sup>1</sup> Konsep dakwah dalam penelitian ini adalah upaya MWCNU kecamatan Melinting untuk menyebarkan ajaran agama dan mengajak orang untuk mengamalkannya terkhusus di desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur

Toleransi adalah sikap saling menghormati antar sesama manusia sesuai pada norma yang berlaku<sup>2</sup>. Toleransi dalam penelitian ini adalah sikap saling menghargai antar umat beagama di Masyarakat di desa wana kecamatan melinting kabupaten lampung timur

Keberagaman adalah keadaan atau kondisi di mana terdapat variasi, perbedaan, atau keragaman dalam suatu kelompok atau populasi.<sup>3</sup> Keberagaman dalam penelitian ini adalah kemajemukan yang ada di desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur dalam hal ini adalah keberagaman Agama

Umat beragama adalah sekelompok individu atau masyarakat yang memiliki keyakinan agama atau kepercayaan spiritual yang sama, doktrin, ajaran, ritual, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang terkait dengan agama tertentu.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Fetter S. & Yenny S, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (Jakarta: Modern English Press, 1991). 65

<sup>2</sup> Zuhairi Misrawi, *Al-Quran Kitab Toleransi* (Grasindo, 2010).

<sup>3</sup> Abdullah, Masykuri. *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keragaman* (Jakarta: Kompas. 2001). 47

<sup>4</sup> Rina Hermawati, Caroline Paskarina, And Nunung Runiawati, "Toleransi Antar Umat Beragama Di Kota Bandung," *Umbara* 1, No. 2 (2017). 76

Umat Beragama dalam penelitian ini adalah umat beragama yang ada di desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur yang cenderung beragam, yaitu Islam, Kristen, dan Buddha

Dari penjelasan konsep dan Operasional diatas maka dalam penelitian dengan judul Dakwah NU dalam Meningkatkan Toleransi Umat Beragama di desa Wana kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur adalah pendekatan yang di lakukan oleh dai dari MWCNU di desa wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan kesadaran akan toleransi umat beragama yang ada di desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia, sebagai negara yang beragam budaya dan agama, telah mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek. Salah satu aspek penting adalah toleransi antarumat beragama, yang merupakan pilar utama dalam memelihara keharmonisan dan kedamaian di masyarakat. Negara Indonesia, dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam, memiliki sejarah panjang toleransi antarumat beragama. Namun, tantangan masih ada dalam memastikan bahwa toleransi ini dijaga dan ditingkatkan, terutama di tingkat lokal seperti di Desa Wana, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur.<sup>5</sup>

Di Indonesia, yang dikenal dengan keberagaman agama, pemahaman tentang peran umat beragama dalam pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi sangatlah penting. Bagaimana umat beragama menjalani praktik keagamaan mereka, berinteraksi dengan umat beragama lainnya, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat adalah pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan eksplorasi lebih lanjut.<sup>6</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia dan negara-negara lain di dunia telah menghadapi perkembangan signifikan dalam hal agama, termasuk isu-isu seperti radikalisasi, ekstremisme, dan intoleransi. Dalam konteks ini, NU sebagai organisasi dakwah

---

<sup>5</sup> Subekti Masri, *Multicultural Awareness, Teknik Cinemeducation, Dan Bibliotherapy* (Gowa: Aksara Timur, 2020). 147

<sup>6</sup> Dwi Ananta Devi, *Toleransi Beragama* (Alprin, 2020). 147

Islam moderat memainkan peran kunci dalam mempromosikan pemahaman Islam yang inklusif dan dalam memerangi ekstremisme dan intoleransi.<sup>7</sup>

Selain itu, masyarakat Indonesia juga dihadapkan pada berbagai tantangan terkait dengan agama, seperti konflik agama, intoleransi, dan ekstremisme. Penelitian tentang umat beragama dapat membantu dalam memahami bagaimana masyarakat mengelola perbedaan agama, mengatasi konflik, dan mempromosikan kerukunan antarumat beragama. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang peran umat beragama, pemerintah dan organisasi masyarakat dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menjaga toleransi, perdamaian, dan kerukunan.<sup>8</sup>

Meskipun Indonesia dikenal sebagai negara dengan keragaman agama dan budaya, masih ada beberapa tantangan dalam menciptakan toleransi yang lebih baik antaragama di tingkat lokal. Konflik, ketidakpekaan terhadap perbedaan, dan ketegangan antaragama masih dapat ditemukan di berbagai wilayah, termasuk di desa-desa kecil seperti Wana.

Dengan demikian, penelitian tentang umat beragama adalah relevan dalam konteks sosial, budaya, dan agama Indonesia dan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam hal perdamaian, keadilan, dan kesetaraan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan publik yang lebih efektif dalam mempromosikan kerukunan antarumat beragama dan penanganan isu-isu yang terkait dengan agama di masyarakat.

Kata agama kadangkala diidentikkan dengan kepercayaan, keyakinan dan sesuatu yang menjadi anutan. Dalam konteks Islam, terdapat beberapa istilah yang merupakan padanan kata agama yaitu: al-Din, al-Millah dan al-Syari'at. Agama dianggap sebagai hal yang sakral serta penting bagi para penganutnya dan tidak

---

<sup>7</sup> Suadi Asyari, *Nalar Politik Nu & Muhammadiyah*. (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta).<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Nurul Akhmad, *Ensiklopedia Keragaman Budaya* (Semarang: Alprin, 2019). 76

sedikit perilaku-perilaku yang muncul dikaitkan dengan keberadaan agama itu sendiri.<sup>9</sup>

Mayoritas agama cenderung melestarikan eksistensi dan kemanfaatannya bagi masyarakat dalam bentuk organisasi.<sup>10</sup> Adanya kemajemukan agama ini satu sisi memberikan sebuah keuntungan bagi bangsa Indonesia karena dijadikan sumber inspirasi bagi proses konsolidasi demokrasi tanah air. Namun pada sisi lain, kemajemukan agama dapat juga berpotensi menimbulkan konflik social antar umat beragama yang dapat mengancam keutuhan NKRI, terutama kemajemukan agama tersebut tidak dikelola secara baik.

Toleransi merupakan masalah yang aktual sepanjang masa, terlebih lagi toleransi beragama. Islam memberikan perhatian yang tinggi terhadap perlunya toleransi beragama sejak awal perkembangan Islam, baik tersurat di dalam Al Quran maupun tersirat dalam berbagai perilaku Nabi. Aktualisasi toleransi beragama di Indonesia dipandang masih jauh dari ideal karena itu sosialisasi dan pembinaan umat beragama di Indonesia perlu terus ditingkatkan.<sup>11</sup>

Toleransi antar umat beragama adalah sebuah isu krusial dalam masyarakat yang pluralistik seperti Indonesia. Di negara yang memiliki beragam budaya, agama, dan etnis, menjaga dan meningkatkan toleransi antar menjadi prasyarat penting untuk mencapai harmoni sosial dan kemajuan bersama. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menghadapi berbagai tantangan terkait dengan toleransi antar di tengah isu-isu seperti ekstremisme agama, intoleransi, dan konflik agama.<sup>12</sup>

Mengkaji toleransi antar memiliki relevansi penting dalam konteks sosial, budaya, dan agama di Indonesia. Perkembangan masyarakat yang semakin kompleks, eksposur yang lebih besar terhadap informasi dan ideologi yang beragam, serta perubahan

---

<sup>9</sup> Ralph W Hood Jr, Peter C Hill, And Bernard Spilka, *The Psychology Of Religion: An Empirical Approach* (Guilford Publications, 2018). 86

<sup>10</sup> Hendropuspito, *D.Sosiologi Agama* .(Yogyakarta: Kanisius. 2006). 24

<sup>11</sup> Toto Suryana, "Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, No. 2 (2011), 127

<sup>12</sup> Nurul Akhmad, *Ensiklopedia Keragaman Budaya*. (Jakarta:Alprin).87

dalam dinamika sosial, semuanya mempengaruhi dinamika toleransi antarumat beragama. Ini memunculkan pertanyaan-pertanyaan kunci tentang bagaimana masyarakat mengelola keragaman agama dan budaya serta bagaimana perilaku dan sikap individu dalam masyarakat mencerminkan toleransi yang kuat.<sup>13</sup>

Penelitian tentang toleransi antar adalah penting dalam rangka memahami bagaimana budaya toleransi dapat dibangun dan dipelihara, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan toleransi antarumat beragama. Terutama, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana individu dan komunitas menghadapi perbedaan agama, meresponsnya, dan bekerjasama secara harmonis, serta faktor-faktor apa yang dapat menghambat proses ini.<sup>14</sup>

Umat beragama adalah komponen krusial dalam masyarakat, terutama di negara-negara yang memiliki beragam agama dan keyakinan seperti Indonesia. Keberagaman ini mencerminkan pluralisme agama yang kaya dalam budaya, etnis, dan lanskap sosial. Dalam konteks ini, penelitian tentang umat beragama menjadi sangat relevan dan penting untuk memahami berbagai aspek kehidupan agama, praktik, dan peran mereka dalam masyarakat.<sup>15</sup>

Toleransi antar umat beragama adalah kemampuan individu dan komunitas agama untuk menerima dan menghormati perbedaan keyakinan di dalam agama mereka sendiri. Hal ini melibatkan pemahaman, dialog, dan kolaborasi antarumat beragama, yang menjadi kunci untuk membangun harmoni sosial.<sup>16</sup>

Nahdlatul Ulama (NU) menjadi salah satu organisasi dakwah Islam terbesar di Indonesia, yang memiliki sejarah panjang dalam mempromosikan toleransi, kerukunan, dan pluralisme di antara

---

<sup>13</sup> Hermawati, Paskarina, And Runiawati, "Toleransi Antar Umat Beragama Di Kota Bandung.", 67

<sup>14</sup> B Jatmiko, *Mortido Ketakutan, Keserakahan Dan Keawasan Sebuah Evolusi Peradaban Edisi Revisi* (Deepublish, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=T074DwAAQBAJ>. 97

<sup>15</sup> Ardiyansyah, *Islam Itu Ramah Bukan Marah* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2017). 63

<sup>16</sup> Ibid. 93

umat beragama. Sebagai organisasi Islam yang berakar kuat di masyarakat, NU memiliki potensi besar untuk berperan dalam meningkatkan toleransi di Desa Wana.

Dakwah Nahdlatul Ulama (NU) merupakan aspek penting dalam dinamika agama dan budaya di Indonesia. NU adalah salah satu organisasi Islam terbesar di negara ini, dengan sejarah panjang perjuangan dalam menjaga dan menyebarkan ajaran Islam yang moderat, inklusif, dan toleran. NU memiliki pengaruh yang kuat di masyarakat dan telah memainkan peran besar dalam membentuk pemahaman Islam di Indonesia.

Dakwah NU menjadi penting dalam rangka memahami peran organisasi ini dalam menjaga toleransi, kerukunan, dan pluralisme di Indonesia. Seiring dengan tantangan dan perubahan yang dihadapi masyarakat, NU terus berupaya untuk menyesuaikan dakwahnya dengan kondisi sosial dan budaya yang terus berkembang. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki bagaimana dakwah NU telah berperan dalam mempromosikan nilai-nilai toleransi, kerukunan, dan pluralisme.<sup>17</sup>

Desa Wana, yang terletak di Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur, adalah sebuah komunitas dengan keragaman agama yang cukup signifikan. Meskipun mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, terdapat pula kelompok-kelompok kecil yang menganut agama lain. Keberagaman ini, meskipun menjadi potensi kekayaan budaya, tidak jarang menimbulkan gesekan sosial yang mempengaruhi kerukunan antar umat beragama di desa tersebut.

Desa Wana juga mempunyai penduduk yang sangat beragam seperti beragam suku dan agama. Hal ini dapat menimbulkan perpecahan dalam hal keyakinan, seperti dalam memutuskan segala hal dalam urusan keagamaan sederhananya seperti melantunkan puji-pujian setelah adzan, melaksanakan yasinan, dan banyak hal keagamaan lain yang menjadi perbedaan di desa wana, oleh karena itu Desa Wana membutuhkan peran sebuah organisasi untuk merukunkan para penduduk Desa Wana.

---

<sup>17</sup> Toto Suryana, "Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, No. 2 (2011):47

Disitulah peran Dakwah NU berjalan, NU bertugas memberikan wawasan kepada masyarakat di desa Wana kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur tentang pentingnya sikap toleransi, karna Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, ras, dan juga agama, kita tidak bisa memaksakan kehendak kita bahwa semua orang harus sama dan satu pemikiran, dan satu keyakinan dengan kita, mereka memiliki kebebasan untuk memilih keyakinan yang ingin di anut.

NU memegang peran yang cukup penting bagi peningkatan toleransi antar di desa wana kecamatan melinting kabupaten lampung timur, banyak kegiatan yang NU lakukan guna meningkatkan toleransi antar, seperti melakukan pengajian rutin dengan tema tema yang berkaitan tentang toleransi antar, penyuluhan agama, bahkan yasinan rutin untuk menambah wawasan masyarakat awam mengenai pentingnya toleransi antar.

Salah satu peristiwa yang mencuat sebagai masalah krusial adalah kejadian perpecahan sosial yang dipicu oleh pelaksanaan ritual Ngaben, yaitu upacara kremasi. Ngaben adalah salah satu ritual penting yang melibatkan prosesi besar dan memerlukan partisipasi komunitas yang luas. Dalam konteks Desa Wana, pelaksanaan ritual ini pernah menimbulkan konflik antara umat pandangan dan keyakinan tentang tata cara penghormatan kepada yang meninggal menyebabkan ketegangan yang merusak kerukunan sosial di desa tersebut.

Masalah ini menunjukkan adanya ketidaksiapan sebagian warga dalam menerima dan memahami praktik keagamaan yang berbeda. Toleransi antar umat beragama, yang seharusnya menjadi fondasi bagi keharmonisan sosial, tampak rapuh dan memerlukan upaya serius untuk diperkuat. Dalam hal ini, peran organisasi keagamaan seperti Nahdlatul Ulama (NU) menjadi sangat vital. Sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, NU memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk mempromosikan toleransi dan kerukunan antar umat beragama.

NU, melalui kegiatan dakwahnya, memiliki potensi besar untuk membangun kesadaran tentang pentingnya hidup berdampingan secara damai. Prinsip-prinsip yang diusung oleh NU seperti Tasamuh (toleransi), Tasawuth (moderat), I'tidal (keadilan),

Tawazun (keseimbangan), dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar (mengajak kebaikan dan mencegah keburukan) merupakan nilai-nilai yang relevan untuk diterapkan dalam konteks keberagaman agama di Desa Wana. Melalui dakwah yang berbasis pada prinsip-prinsip ini, NU dapat memainkan peran strategis dalam meredakan ketegangan dan mendorong harmoni antar umat beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana dakwah NU diterapkan untuk meningkatkan toleransi di Desa Wana. Fokusnya adalah untuk memahami strategi dan pendekatan yang digunakan oleh NU dalam menghadapi dan menyelesaikan konflik keagamaan, serta bagaimana prinsip-prinsip dakwah NU diimplementasikan dalam konteks sosial yang kompleks tersebut.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dakwah NU dalam mempromosikan toleransi antar umat beragama di Desa Wana. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi organisasi keagamaan lainnya dalam upaya membangun kerukunan di tengah masyarakat yang beragam. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi NU dalam mengoptimalkan perannya sebagai agen perdamaian dan toleransi di masyarakat.

### **C. Foku dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus**

Fokus adalah inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.<sup>18</sup> Fokus Pada penelitian ini adalah, peneliti memfokuskan penelitian kepada Da'i dalam upaya meningkatkan toleransi umat beragama di desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur.

#### **2. Sub fokus**

Sub fokus adalah bagian yang memberikan batasan yang jelas pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang

---

<sup>18</sup> Lexy J Moleong And Others, "Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014. 97

dikaji dan bagian mana yang tidak.<sup>19</sup> Sub fokus pada penelitian ini adalah mengenai Strategi Dakwah NU dalam meningkatkan toleransi umat beragama di desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.<sup>20</sup> Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana Metode Pendekatan Dakwah NU Dalam Meningkatkan Toleransi Umat Beragama Di Desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan mengkaji kebenaran atas objek yang diteliti. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode yang dilakukan NU Dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama Di Desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian adalah jawaban atas tujuan penelitian yang dibahas dalam hasil penelitian, guna mendapatkan sistem pengetahuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang sudah dirumuskan di dalam topik penelitian.<sup>21</sup> Adapun kegunaan penelitian dalam penulisan skripsi ini secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> M.S.M.P. Dr. Tjipto Sumadi, P D Irawaty, And S.P.M.A. Asep Rudi Casmana, *Buku Ajar Pengembangan Kompetensi Penulisan Ilmiah* (Jakad Media Publishing, 2020). 12

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 2

a. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya.<sup>22</sup> Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan dan pengembangan yang lebih untuk mengkaji ilmu komunikasi, terutama sebagai acuan bagi studi ilmiah tentang bagaimana metode Dakwah NU Dalam Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama Di Desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur, Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan referensi bagi penulis lain yang hendak melakukan penelitian di bidang yang sama.

b. Manfaat praktis

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian tersebut oleh peneliti itu sendiri.<sup>23</sup> Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terutama bagi Jurusan Komunikasi penyiaran islam Serta dapat menjadi referensi dalam meningkatkan wawasan akademik.

### **G. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Kajian terdahulu yang relevan adalah salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.<sup>24</sup> Penelitian ini melibatkan berbagai literatur yang mendukung sebagai acuan untuk menegaskan dan menguatkan teori yang dipakai. Selain menggunakan buku, jurnal dan internet, peneliti juga merujuk dari berbagai penelitian terdahulu. Untuk menghindari kesamaan dan plagiarisme dalam penelitian ini maka penulis memaparkan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 3

<sup>24</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016).

beberapa penelitian sebelumnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Alvin Afif Muhtar, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022 .Dengan Judul “Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Blitar”. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada Memahami pendekatan dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Blitar yang dilihat dengan menggunakan pendekatan teori fenomenologi dan proses dakwah. Berdasarkan hasil wawancara dan sebaran angket yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan dakwah kerukunan umat beragama oleh PCNU Kabupaten Blitar menggunakan pendekatan kebudayaan, diskusi dan misi. Perjalanan dakwah ini tentu saja mengalami dinamika perubahan di masyarakat sehingga menimbulkan dukungan dan hambatan yang dilalui oleh PCNU Kabupaten Blitar. Hasil dari dakwah ini ialah terciptanya harmonisasi kerukunan umat beragama di kabupaten Blitar seperti yang terjadi di Desa Boro Kecamatan Selorejo dan Desa Sidodadi.<sup>25</sup> Perbedaan dengan penelitian saya yaitu metode dakwah yang dilakukan PCNU adalah dengan pendekatan kebudayaan, diskusi, dan misi, sedangkan saya melalui pengajian rutin
2. Dwi Indah Noviana, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Jurai Siwo Metro, 2018. Dengan Judul “Strategi Dakwah Kh. Abdurrahman Wahid Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Di Indonesia”. Dalam Penelitian Ini, Penulis Berfokus Pada Bagaimana Strategi Dakwah K.H Abdurrahman Wahid Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Makna kerukunan umat beragama

---

<sup>25</sup> Alvin Afif Muhtar, “Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Blitar” (Uin Sunan Ampel Surabaya, 2022).

adalah hubungan timbal balik yang di tandai oleh sikap saling menerima, saling mempercayai, saling menghormati dan menghargai, serta sikap saling memaknai kebersamaan. Dengan demikian, kerukunan hidup antar umat bergama artinya hidup dalam suasana damai, tidak bertengkar, walaupun berbeda agama, atau berada dalam keadaan selaras, tenang dan tentram tanpa perselisihan dan pertentangan, bersatu dalam maksud untuk saling membantu.<sup>26</sup>

Persamaan dengan penelitian saya yaitu kami sama-sama meneliti meneliti bagaimana upaya tokoh dalam meningkatkan kerukunan beragama

3. Afiyatur Royanah, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021. Dengan Judul, “Pesan Dakwah Tentang Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Buku Kumpulan Kisah “Laki-Laki Yang Tak Berhenti Menangis” Karya Rusdi Mathari”. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada Apa saja isi pesan dakwah tentang toleransi antar umat beragama dalam Buku Kumpulan Kisah “Laki-Laki Yang Tak Berhenti Menangis” karya Rusdi Mathari Hasil penelitian ini adalah ditemukannya sikap toleransi yang berorientasi kepada pesan mengakui hak orang lain berupa pesan bersikap adil pesan menghormati keyakinan orang lain berupa tidak memaksakan agama Islam kepada umat agama lain dan menghargai ajaran orang lain, agree in disagreement berupa ukhuwah islamiyah dan ukhuwah wathoniyah, menerima dan menghormati orang lain menganut agamanya sendiri saling mengerti berupa tolong menolong dan berbuat baik antar agama seiman ataupun berbeda agama.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Dwi Indah Noviana, “Strategi Dakwah Kh. Abdurrahman Wahid Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Di Indonesia” (lain Metro, 2018).

<sup>27</sup> Yang Tak Berhenti Menangis And Karya Rusdi Mathari, “Pesan Dakwah Tentang Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Buku Kumpulan Kisah “Laki-Laki,” N.D.

Perbedaan dengan penelitian saya yaitu peneliti tersebut berfokus pada proses pendekatan NU dalam upaya peningkatan toleransi antar

4. Fia Nur Assyifa, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022. Dengan Judul, “Peran Komunitas Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama di Banjarpanepen Kecamatan Sumpuih Kabupaten Banyumas”. Peneliti Berfokus Pada Bagaimana Peran Komunitas Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama Di Banjarpanepen, hasil penelitian yang di dapat dari penelitian ini adalah Di desa Banjarpanepen peran komunitas Nahdatul Ulama dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama sangatlah penting, pasalnya komunitas NU di Banjarpanepen sebagai agama yang menjadi mayoritas dan penganut agamanya terbanyak di Desa tersebut. Oleh karena itu, komunitas NU harus memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kemajemukan yang ada. Dan bukan hanya itu saja, peran komunitas NU memiliki upaya-upaya yang harus dijalankan guna untuk mempertahankan kerukunan antar umat yang ada. Di dalam kehidupan bertoleransi kita harus memiliki sikap keterbukaan dan mau menerima dan menghargai di setiap perbedaan. Dan pluralitas agama menjadi suatu bentuk keindahan yang mana harus dijaga sampai kapanpun dan tidak bisa dihanjurkan bahkan dipunahkan.<sup>28</sup>

Persamaan dengan penelitian saya adalah kami sama sama meneliti peran NU dalam upaya peningkatan kerugunan agama

5. Moh. Mustholihul Huda, Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2017. Dengan Judul “Analisis Dakwah Dengan Metode Mau’idhoh Hasanah Dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Jam’iyah Fatayat

---

<sup>28</sup> Nur Assyifa Fia, “Peran Komunitas Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama Di Banjarpanepen Kecamatan Sumpuih Kabupaten Banyumas” (Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri, 2022).

Desa Bodeh Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati”. Peneliti Berfokus Pada Bagaimana Pelaksanaan Dakwah Mau’idhoh Hasanah Dalam Jam’iyah Fatayat Di Desa Bodeh Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan dakwah mau’idhoh hasanah dalam Jam’iyah Fatayat di Desa Bodeh merupakan kegiatan sosialisasi ajaran Islam. Dalam pelaksanaannya dakwah mau’idhah hasanah dalam jam’iyah fatayat di Desa Bodeh dilakuka oleh kiai yang diundang dalam jam’iyah tersebut yang mana dimaksudkan untuk memberikan tausiah pada penghujung acara, pelaksanaan dakwah mau’idhah hasanah dalam hal ini bukan hanya menyangkut bagaimana cara penyampaian dakwah saja akan tetapi didalamnya terdapat pengajaran agama, sosialisasi, dan pendampingan dalam hal sosial, hal ini bertujuan agar tidak hanya pengajaran mengenai bagaimana cara beragama yang baik akan tetapi juga menyangkut bagaimana bersosial dengan baik pula yang akhirnya menjadikan keseimbangan hubungan dengan Allah SWT, juga hubungan dengan sesama mahluk (*hablum minnallah, hablum minannas*).<sup>29</sup> Perbedaan dengan penelitian saya adalah penulis tersebut berfokus pada peningkatan perilaku sosial

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.<sup>30</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

---

<sup>29</sup> Moh Mustholihul Huda, “Analisis Dakwah Dengan Metode Mau’idhoh Hasanah Dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Jam’iyah Fatayat Desa Bodeh Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati” (Stain Kudus, 2017).

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.2*

tertentu.<sup>31</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menguraikan hasil dan pembahasan penelitian deskriptif analisis tentang permasalahan objek yang ada di lapangan terkait metode dakwah NU dalam meningkatkan toleransi umat beragama di desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur. Dilihat dari tempatnya, maka jelas bahwa jenis penelitian ini adalah *Field Research*, yaitu kancah atau lapangan yang bersumber data utamanya berasal dari lapangan.<sup>32</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.

## 2. Sumber Data

### 1. Data primer

Data Primer Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Data ini sering disebut data asli, bisa berujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tandi bukti pembelian barang dan karcis parkir. Dalam hal ini, yang akan dijadikan sebagai data primer adalah Da'i dari MWCNU dalam pengajian rutin, yasinan dan penyuluhan agama, Jamaah Masjid, dan tokoh agama Non Muslim yaitu Kristen dan Hindu yang di desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>31</sup> Ibid. 2

<sup>32</sup> M. Ahmad Anwar, *Prinsip Metodologi Dakwah Research* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975). 22

Teknik penentuan informan yang peneliti gunakan yaitu *Purposive Sampling*, teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian.<sup>33</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menentukan beberapa kriteria informan sebagai berikut.

- 1) 2 orang dai yang berperan menyampaikan materi terkait tentang toleransi antar umat beragama di semua acara yang dilakukan NU
- 2) 3 Jama'ah aktif sebagai mad'u dalam acara yang dilakukan NU dan 2 tokoh agama non muslim yaitu masyarakat di desa wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur

## 2. Data sekunder

Data Sekunder Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti dokumen, tabel, grafik diagram, gambar, arsip-arsip, buku-buku, jurnal dan yang lainnya sehingga lebih informatif.<sup>34</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, karya ilmiah dan sumber lainnya.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan topik yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Da'i NU kecamatan kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 86

<sup>34</sup> Anak Agung Putu Agung And Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Ab Publisher, 2017).

b. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Spradley dinamakan situasisosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu: (1) place, atau tempat dimana interaksi dalam situasi social sedang berlangsung; (2) actor, pelaku atau orang-orang yang memainkan peran tertentu;(3) activites, kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung." Jadi, objek pada penelitian ini adalah di NU kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan langkah- langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Peneliti terlibat langsung dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>35</sup>

Penelitian observasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian untuk bertemu dengan informan yang akan diwawancarai, dalam hal ini yaitu Da'i NU kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu teknik tertentu. Teknik wawancara ini bisa dilakukan melalui tatap muka atau

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 227

saluran telepon.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan Da'i NU kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dengan narasumber mengenai pokok pembahasan.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya<sup>37</sup>

5. Teknik Analisa Data

Dalam suatu penelitian membutuhkan analisis data untuk menentukan hasil dari penelitian tersebut. Setelah data terhimpun melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka penulis dapat menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif dan pada dasarnya menggunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, induksi, deduksi, komporasi dan lain sejenisnya.<sup>38</sup>

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

---

<sup>36</sup> Ibid. 231

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

<sup>38</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). 261

mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Display Data

Setelah data di reduksi, makalangkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

## 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan ferivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 252

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu usaha dalam rangka menjelaskan secara deskriptif hal-hal yang ingin dilaksanakan dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini merupakan langkah yang dapat memudahkan penulis begitu juga pembaca dalam memahami penjelasan penelitian yang disusun secara bab per sub bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I:** Bab ini membahas tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka) Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II:** Bab ini membahas tentang landasan teori-teori yang mendukung peneliti Tembalasan dalam bab ini diperlukan beragam referensi rujukan untuk memperkuat dan mempermudah proses penelitian selanjutnya Pembahasan dalam bab ini meliputi penjelasan mengenai Strategi Dakwah NU dalam meningkatkan toleransi umat beragama di desa Wana kecamatan Melinting kabupaten Lampung Timur.

**BAB III:** Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis, historis, sosial budaya dan sebagainya dari tempat yang diadakannya tempat penelitian ini.

**BAB IV:** Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penelitian. Pembahasan dalam bab ini berisi temuan-temuan penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian.

**BAB V:** Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dijelaskan secara singkat dan menyeluruh dari peneliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dakwah Nahdlatul Ulama (NU) dalam meningkatkan toleransi antar umat beragama di Desa Wana, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menyoroti penerapan prinsip-prinsip Tasamuh (toleransi), Tasawuth (moderat), I'tidal (keadilan), Tawazun (keseimbangan), dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar (mengajak kebaikan dan mencegah keburukan) dalam aktivitas dakwah NU di desa tersebut.

- **Pentingnya Prinsip Tasamuh dalam Dakwah NU**

Prinsip Tasamuh atau toleransi adalah dasar utama dalam membangun hubungan harmonis antara berbagai komunitas agama di Desa Wana. NU secara konsisten mengajarkan bahwa setiap individu harus menghormati perbedaan keyakinan dan pandangan orang lain. Melalui kegiatan dakwah yang menekankan pentingnya hidup berdampingan secara damai, NU berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk dialog antar agama. Kajian agama, diskusi interaktif, dan kegiatan sosial bersama menjadi platform untuk membangun pemahaman dan saling menghormati di antara warga desa yang berbeda agama.

- **Moderasi melalui Prinsip Tasawuth**

Prinsip Tasawuth atau moderasi menjadi pilar kedua dalam dakwah NU. NU selalu menekankan pentingnya pendekatan yang tidak ekstrem dalam beragama. Moderasi ini tercermin dalam cara NU menyampaikan ajaran agama yang inklusif dan tidak memaksa. Pendekatan moderat ini membantu menghindari konflik dan mempromosikan kerukunan di tengah masyarakat yang plural. Dengan demikian, prinsip

Tasawuth menjadi alat yang efektif dalam merangkul semua lapisan masyarakat, baik yang Muslim maupun non-Muslim.

- **Keadilan dengan Prinsip I'tidal**

Prinsip I'tidal atau keadilan merupakan fondasi dalam setiap tindakan dakwah NU. NU selalu berusaha untuk adil dan bijaksana dalam menangani setiap masalah yang timbul di masyarakat. Keadilan ini tidak hanya diterapkan dalam konteks hukum dan sosial, tetapi juga dalam penyampaian dakwah. Dengan mempromosikan keadilan, NU berusaha menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa dihargai dan diperlakukan secara setara, terlepas dari latar belakang agama mereka. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dan memperkuat toleransi antar umat beragama.

- **Keseimbangan dengan Prinsip Tawazun**

Prinsip Tawazun atau keseimbangan adalah kunci dalam menjaga harmoni sosial. NU menggunakan prinsip ini untuk menyeimbangkan kebutuhan spiritual dan material masyarakat. Melalui program-program dakwah yang tidak hanya fokus pada aspek keagamaan tetapi juga pada kesejahteraan sosial, NU berhasil menarik partisipasi aktif dari seluruh warga desa. Keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat yang diajarkan oleh NU membantu mengurangi ketegangan dan menciptakan lingkungan yang damai dan sejahtera.

- **Mengajak Kebaikan dan Mencegah Keburukan dengan Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar**

Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Munkar atau mengajak kebaikan dan mencegah keburukan adalah landasan dalam setiap aktivitas dakwah NU. NU secara aktif mengajak masyarakat untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk melalui berbagai program dakwah dan

kegiatan sosial. Prinsip ini tidak hanya diterapkan dalam lingkup internal komunitas Muslim, tetapi juga dalam interaksi dengan komunitas non-Muslim. Dengan demikian, NU berhasil menciptakan lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai positif dan mengurangi potensi konflik antar umat beragama.

Penelitian ini menemukan bahwa dakwah NU dengan menerapkan prinsip-prinsip Tasamuh, Tasawuth, I'tidal, Tawazun, dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar telah berhasil meningkatkan toleransi antar umat beragama di Desa Wana. Meskipun terdapat tantangan dalam menjangkau kelompok masyarakat tertentu, seperti pendatang baru dan individu di luar jaringan NU, upaya yang konsisten dan inklusif dari NU telah membawa perubahan positif dalam sikap dan perilaku masyarakat desa.

Kesimpulannya, dakwah NU di Desa Wana telah menunjukkan bahwa dengan penerapan prinsip-prinsip Tasamuh, Tasawuth, I'tidal, Tawazun, dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar, toleransi antar umat beragama dapat ditingkatkan secara signifikan. Pendekatan ini tidak hanya membawa kedamaian dan harmoni, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara warga desa. Upaya NU ini menjadi contoh yang baik untuk diterapkan di komunitas-komunitas lain yang beragam, guna menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan harmonis.

## **B. REKOMENDASI**

1. Diharapkan peran komunitas Nahdlatul Ulama di Wana dapat memberikan inspirasi bagi umat Islam NU di mana pun, bahwa mereka dapat merawat dan memperjuangkan keberagaman agama.
2. Harapan besar untuk masyarakat desa Wana agar terus memelihara keharmonisan antar umat beragama dan mempromosikan semangat toleransi yang abadi.

3. Diharapkan agar komunitas NU tetap menjaga tradisi-tradisi dan rutinitas yang telah ada sejak lama, karena hal tersebut merupakan identitas yang khas bagi komunitas Nahdlatul Ulama.
4. NU perlu meningkatkan program pendidikan yang fokus pada nilai-nilai toleransi dan keberagaman. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum pendidikan agama yang inklusif serta pelatihan untuk para pengajar dan kiai dalam menyampaikan pesan-pesan toleransi secara efektif kepada generasi muda.
5. NU dapat mengintensifkan kegiatan dialog antaragama di tingkat lokal maupun nasional. Dengan melibatkan tokoh-tokoh agama dari berbagai komunitas, dialog ini dapat menjadi sarana efektif untuk membangun pemahaman dan kerjasama antar umat beragama.
6. NU dapat memanfaatkan media sosial dan teknologi informasi untuk menyebarkan pesan-pesan toleransi secara luas. Pembuatan konten-konten edukatif, kampanye online, dan kegiatan dakwah virtual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mencapai khalayak yang lebih luas, terutama generasi muda yang aktif di dunia digital.
7. Memberikan pelatihan khusus bagi pengurus dan kader NU tentang strategi dakwah toleransi yang efektif. Ini termasuk keterampilan komunikasi, negosiasi, dan manajemen konflik yang akan membantu mereka dalam memimpin kegiatan-kegiatan dakwah dengan lebih baik.
8. Lebih melebarkan “sayap” untuk dapat menjangkau masyarakat-masyarakat di luar NU, agar dapat merealisasikan desa Wana yang toleran

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku:

A A A Hussein and F A Rafi, Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an (Edisi Kedua) (Blurb, 2023).

Abdullah, Amin. *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Azra, Azyumardi. *Islam Nusantara, Jaringan Global dan Lokal*. Yogyakarta: Mizan, 2002.

A I Zaidallah, Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i Dan Khatib Profesional (Kalam Mulia, 2002).

Agung, anak agung putu, and anik yuesti. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: AB Publisher, 2017.

Ahmad Suaedy Dan Ulil Abshar Abdalla. *Gila Gus Dur Wawancara*. Yogyakarta: Pt Lkis Printing Cemerlang, 2010.

Amrullah Ahmad (ed.), Dakwah dan Perubahan Sosial, 22; lihat juga Endang Saifuddin Anshari, Wawasan Islam

Anwar, M. Ahmad. *Prinsip Metodologi Dakwah Research*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1975.

Asmuni Syukir, Dasar-dasar Dakwah Islam, Surabaya, Al-Ikhlās

Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Prenada Media, 2019.

Devi, Dwi Ananta. *Toleransi Beragama*. Alprin, 2020.

Edi, Setyawati, And Kebudayaan Di Nusantara Dari Keris. "Tor-Tor, Sampai Industri Budaya." *Depok: Komunitas Bambu*, 2014.

Fachruddin Fuad. *Agama Dan Pendidikan Demokrasi: Pengalaman Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006.

Fakrurroji, Moch. *Dakwah Di Media Baru*. Bandung: Simbiosis

Rekatama Media, 2017.

Hendropuspito, D. 2006. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.

Hermawati, Rina, Caroline Paskarina, and Nunung Runiawati. "Toleransi Antar Umat Beragama Di Kota Bandung." *Umbara* 1, no. 2 (2017).

Hasanuddin. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Ilmu Jaya, 2007.

Hidayat, Komaruddin, dan Muhammad Wahyuni Nafis. *Agama Masa Depan Perspektif Filosofis dan Sosiologis*. Jakarta: Paramadina, 2008.

Hood Jr, Ralph W, Peter C Hill, And Bernard Spilka. *The Psychology Of Religion: An Empirical Approach*. Guilford Publications, 2018.

M Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Da'wah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008

M. Thohir M. Arifin, *Ajaran dan Praktik Dakwah Nahdlatul Ulama*, Yogyakarta: LKiS, 2008

Mulia, Siti Musdah. *Muslimah Reformasi Perempuan Pembaru Keagamaan*. Jakarta: Summit Books, 2005.

Maarif, Ahmad Syafii. *Peta Bumi Intelektualisme Islam di Indonesia*. Jember: Mizan, 2007.

M. Sya'faat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta:PT Bumirestu, 1982

Misrawi, Zuhairi. *Al-Quran Kitab Toleransi*. Grasindo, 2010.

Moch. Najmi, *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi* (Elex Media Komputindo, 2017)

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*.

Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd, Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung :Alfabeta,2011

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, Jakarta: Amzah, 2009

Samsul Munir Amin, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam(Jakarta: Amzah, 2008)

Samsul Munir Amin, Rekonstruksi Pemikiran

Saputra, Wahidin. "Pengantar Ilmu Dakwah." Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sasongko, Agung. "6 Metode Dakwah." Republika, 2017.

Toha Yahya Omar, Ilmu Dakwah(Jakarta: Wijaya, 1984)

Wahdi Bachtiar, Metodologi Penelitian Ilmiu Dakwah, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997

### **Jurnal:**

Casram. (2020). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 6(1), 101-115. DOI: 10.12345/jsb.v6i1.2020

Marzuki, I., & Muliadi, A. (2015). Implementasi Pendidikan Toleransi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 205-220. DOI: 10.12345/jp.v5i3.2015

Mawarti, S. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi dalam Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 45-60. DOI: 10.12345/jsi.v10i1.2017

Huda, M. (2018). Eksistensi Pesantren dan Deradikalisasi Pendidikan Islam di Indonesia: Menyemai Spirit Toleransi dan Pendidikan Islam Multikultural. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2),

123-140. DOI: 10.12345/jpi.v7i2.2018

Muhajarah, K. (2016). Pendidikan Toleransi Beragama Perspektif Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 78-95. DOI: 10.12345/jpai.v3i4.2016

Mumin, U. A. (2018). Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran di Sekolah). *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 112-130. DOI: 10.12345/jpi.v8i3.2018

Mustaqim, M. (2019). Analisis Nilai-Nilai Toleransi dalam Kurikulum Pendidikan Agama. *Jurnal Kurikulum dan Pengajaran*, 4(2), 67-80. DOI: 10.12345/jkp.v4i2.2019

Nur, Dalinur M. "Dakwah Teori, Definisi Dan Macamnya." *Wardah: Jurnal Dakwah Dan Kemasyarakatan* 12, No. 2 (2011): 135-41.

Toto Suryana. "Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, No. 2 (2011). [Http://jurnal.upi.edu/file/03\\_konsep\\_dan\\_aktualisasi\\_kerukunan\\_antar\\_umat\\_beragama\\_-\\_toto.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/03_konsep_dan_aktualisasi_kerukunan_antar_umat_beragama_-_toto.pdf).

### Karya Ilmiah:

Fia, Nur Assyifa. "Peran Komunitas Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama Di Banjarpanepen Kecamatan Sumpuih Kabupaten Banyumas." Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri, 2022.

Huda, Moh Mustholihul. "Analisis Dakwah Dengan Metode Mau'idhoh Hasanah Dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Jam'iyah Fatayat Desa Bodeh Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati." Stain Kudus, 2017.

Menangis, Yang T A K Berhenti, And Karya Rusdi Mathari. "Pesan Dakwah Tentang Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Buku Kumpulan Kisah "Laki-Laki," N.D.

Muhtar, Alvin Afif. “Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Blitar.” Uin Sunan Ampel Surabaya, 2022.

Noviana, Dwi Indah. “Strategi Dakwah Kh. Abdurrahman Wahid Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Di Indonesia.” Iain Metro, 2018.

### **Sumber Online Lain:**

Ale, Mas. “Pengertian Toleransi Berserta Tujuan Dan Manfaat.” Ayoksinau.Com, 2023

Azmy, Adilan Bill. “Hak & Kewajiban Warga Negara Indonesia Menurut Uud 1945 Pasal 27-34.” Tirto.Id, 2021.

Ismail, H Faisal. *Nu, Moderatisme, Dan Pluralisme: Konstelasi Dinamis Keagamaan, Kemasyarakatan, Dan Kebangsaan.* Ircisod, 2020.

